

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS
BANTUL MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE***

***THE EFFORTS TO IMPROVE THE GERMAN READING SKILL OF THE GRADE XI
STUDENTS OF SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL THROUGH THE TECHNIQUE
"EVERYONE IS A TEACHER HERE"***

Oleh: Nurul Lathifah, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
Jl Dr Sutomo No 12 Rt 07 Badegan Bantul Yogyakarta, E-Mail: nuruldebory@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone is a teacher here*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti, guru dan peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Nilai rata-rata keterampilan membaca peserta didik membaik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 23,40%.

Kata kunci: upaya peningkatan, metode *Everyone is a teacher here*, membaca bahasa Jerman

Abstract

*The objectives of this thesis are (1) to increase the activity of the students in German lessons and (2) to describe their writing skills in German of the students in the class XI at SMA Negeri 1 Jetis Bantul by the *Everyone is a teacher here* technique. The investigation is Classroom Action Research. The strategy is chosen collaboratively between the investigator, the German teacher and the students. This classroom action research consisted of 2 cycles. Each of the cycles consisted of 4 steps, namely planning, action, observation, and reflection. The indicators of success in this research were (1) the success of the process and (2) the success of the product. The result of the study shows that there is an increase in the activity of the students. Also, the grade point average in the reading skills increases by 23,40%.*

Keyword: classroom action research, everyone is a teacher here technique, german reading skill

PENDAHULUAN

Idealnya dalam mempelajari keempat keterampilan bahasa Jerman, terutama keterampilan membaca, setiap peserta didik diharapkan mampu secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik serta pembagian angket pada peserta didik di SMA Negeri 1 Jetis, masih banyak kesulitan yang ditemui oleh peserta didik dalam mempelajari 4 keterampilan berbahasa Jerman khususnya dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman. Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada (1) Bagaimanakah upaya peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode *everyone is a teacher here?*, (2) Bagaimanakah upaya peningkatan prestasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here?*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, (2) Peningkatan prestasi pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam melalui metode *everyone is a teacher here*.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran di dalam pembelajaran kooperatif, salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *everyone is a teacher here* atau dapat disebut semua orang bisa menjadi guru. Kelebihan dari metode *everyone is a teacher here* adalah metode ini mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas dan menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Metode ini tepat untuk mengajarkan keterampilan membaca pada peserta didik karena masing-masing peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik dapat menuangkan gagasan atau ide pertanyaan dari teks dan dapat dituliskan dalam kartu indeks. Satu sama lain peserta didik dapat menjadi guru bagi teman-temannya lewat pertanyaan yang telah dibuat dengan menginformasikan jawaban dan dilanjutkan dengan diskusi, sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada peserta didik dalam keterampilan membaca.

Hardjono (1988: 49), menyatakan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif, di mana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut dengan taraf kualitas dan kuantitasnya

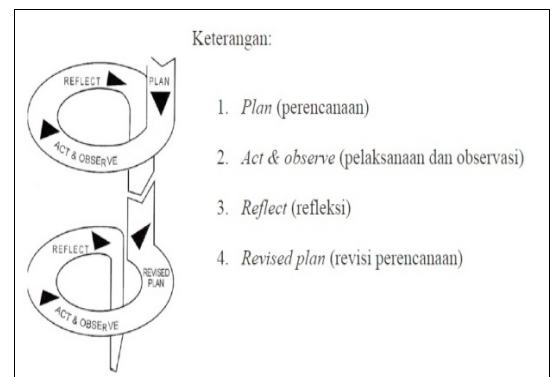
ditentukan oleh pendidikan pembaca, intelegensi, lingkungan dan kemampuan berbahasa asing. Selanjutnya, Nuttal (1988: 5) mendefinisikan "Reading means getting out of the text as nearly as possible the message that the writer put into it" jadi, membaca berarti sedekat mungkin mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis. Dengan kata lain, membaca juga merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca teks. Penulis mengemukakan ide, gagasan, pemikiran, fakta, dll melalui simbol, lambang, kode, ataupun kata-kata dalam bahasa tertentu (*encoding*). Kemudian pembaca melalui proses (*decoding*) memahami teks yang berisi pesan penulis ataupun informasi-informasi yang mereka perlukan.

Pembelajaran kooperatif metode *everyone is a teacher here* menawarkan terjadinya tutor sebaya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik memiliki kemampuan belajar yang tinggi dapat membimbing teman yang lain dalam memahami materi pembelajaran, sehingga mengakibatkan keaktifan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sedangkan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator di kelas. Metode *everyone is a teacher here* adalah metode "setiap orang adalah pendidik". Metode ini merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode

ini memberi kesempatan peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi peserta didik lain. (Suprijono, 2012: 110).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan PTK ini adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian model *Kemmis dan Mc Taggart*.



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model *Kemmis and Mc Taggart*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Sekolah ini dipilih, karena penelitian upaya peningkatan keterampilan membaca peserta didik

melalui metode *everyone is a teacher here* belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA ini.

Subjek

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Kelas yang diambil untuk subjek penelitian adalah kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Subjek penelitian ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis dirasa masih kurang.

Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi. Masing-masing siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebelum peneliti melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI

IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Observasi adalah salah satu teknik penilaian non tes yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan secara langsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan pada saat pembelajaran keterampilan membaca berlangsung. Peneliti bersama dengan guru melakukan pengamatan dan ditulis dalam catatan lapangan. Catatan tersebut berisi tentang pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan dijadikan bahan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi adalah upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan. Kegiatan refleksi dan evaluasi ini dilakukan setiap kali guru selesai memberi tindakan. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memberi makna terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang terdapat dalam satu siklus. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi atau evaluasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat

dilakukan penelitian. Instrumen dari penelitian ini terdiri atas lembar pengamatan, instrumen tes keterampilan membaca, wawancara dan angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan pemberian tes keterampilan membaca bahasa Jerman dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *everyone is a teacher here* berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti kamera. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pada waktu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung, misalnya persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan ketika penelitian dilaksanakan. Tes keterampilan membaca dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai

kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik. Dari hasil tes keterampilan membaca inilah dapat diketahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik setelah diberi tindakan pada siklus pertama dan siklus kedua. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diungkapkan secara lisan oleh responden tentang keaktifan, motivasi dan pendapat mengenai proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Validitas dan Keabsahan Data

Pengumpulan data dilakukan terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah terkumpul perlu diuji validitas dan diuji keabsahannya.

1. Validitas Data

Terdapat 5 kriteria validitas yaitu validitas demokratik, hasil, proses, katalik dan dialogik (Madya 2007: 37-45). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 kriteria validitas dari 5 kriteria yang ada, yaitu:

a. Validitas Demokratik

Validitas demokratik merupakan kekolaboratifan antara peneliti dan guru. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan guru sebagai kolaborator yang berperan sebagai pelaksana dari metode

yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *everyone is a teacher here* selama penelitian berlangsung. Selama pelaksanaan penelitian, guru dan peserta didik masing-masing diberi kesempatan untuk ikut memberikan pendapatnya mengenai tindakan yang telah dilakukan.

b. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *everyone is a teacher here* yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Dalam validitas proses ini, peneliti dan guru dapat mengkritisi secara berkelanjutan mengenai tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat segera melihat jika terdapat kekurangan dan segera berupaya memperbaiki pada tindakan yang selanjutnya.

c. Validitas Dialogik

Validitas dialogik yang dimaksud adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan kolabotator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian setelah dilaksanakannya tindakan. Peneliti meminta guru sebagai kolaborator untuk menilai dan memberi masukan setiap kali selesai dilaksanakan tindakan agar dapat segera diupayakan perbaikannya jika masih terdapat kekurangan.

d. Validitas butir soal

Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Jika melalui pengujian ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tentu berlaku sama pada validitas butir soal atau item (Nurgiyantoro, 2010 : 115)

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah hasil tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, transkrip wawancara peserta didik dan guru, lembar observasi dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2014. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Berikut ini adalah hasil penelitian kelas beserta pembahasannya.

Pada awal kegiatan penelitian, terdapat tiga kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul, (2) observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman (3) pembagian angket, (4) catatan lapangan, dan (5) tes.

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul bertujuan untuk mengetahui proses

pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan kolaborasi untuk memecahkan masalah yang ada,

Kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan hal-hal yang diamati pada saat kegiatan observasi adalah (1) persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, (2) cara guru memulai kegiatan pembelajaran, (3) cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, (4) metode yang digunakan guru untuk mengajar, (5) cara mengelola waktu dan mengorganisasi peserta didik, dan (6) cara guru melaksanakan penilaian atau mengevaluasi peserta didik.

Angket peserta didik disusun dengan tujuan untuk menjangking data dari peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, minat dan keaktifan peserta didik serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran

bahasa Jerman. Pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik ini dilaksanakan untuk mempermudah peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang nantinya akan dipecahkan. Angket juga diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pada waktu pembelajaran berlangsung, misalnya penetapan sebelum kegiatan belajar mengajar, sikap peserta didik saat KBM berlangsung, dan seluruh kegiatan dalam kelas saat penelitian dilaksanakan. Catatan ini mencakup kesan dalam penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi di kelas ketika tindakan dilaksanakan.

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus mengukur keberhasilan program pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif.

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru bahasa Jerman dilaksanakan pada 11 Maret 2014. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman

secara umum dan secara khusus mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Peneliti juga memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami ketika mengajarkan bahasa Jerman.

b. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan dua kali pada tanggal 25 Februari 2014. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman dari awal hingga akhir. Peneliti mengamati guru, peserta didik serta kondisi kelas pada saat pembelajaran.

c. Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Angket yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah jenis angket terbuka. Angket pra penelitian dibagikan pada observasi awal yaitu pada tanggal 26 Maret 2014. Peserta didik diminta untuk mengisi angket pada 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hasil angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi subjek penelitian dan untuk mengidentifikasi masalah.

1. Keberhasilan Proses

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik aktif berdiskusi dengan peserta didik lain, selain itu

mereka juga lebih sering berinteraksi dengan guru. Keberhasilan ini dapat terlihat dari hasil observasi, analisis angket peserta didik, hasil wawancara dan catatan lapangan. Keaktifan peserta didik saat proses belajar mengajar meningkat. Hal tersebut terlihat dari prosentase keaktifan peserta didik pada siklus I sebesar 46.11% dan meningkat sebesar 73.33% pada siklus II.

2. Keberhasilan Produk

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul, dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Hal tersebut terlihat dari nilai tes sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Nilai sebelum dilaksanakannya tindakan adalah 71. Setelah diberikan tindakan, nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 75.87 kemudian mengalami peningkatan dari 75.87 menjadi 87.62 pada siklus II. Prestasi Peserta didik sudah mulai bisa memahami isi teks bahasa Jerman dengan baik.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IPS 3

SMA Negeri 1 Jetis Bantul terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman serta prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Mereka dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang terjadi ketika mengerjakan tugas.

Peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai sebelum pemberian tindakan yaitu 71 menjadi 75.87 pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 87.62.

Implikasi

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman telah dilaksanakan menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Langkah-langkah penggunaan metode *everyone is a teacher here* antara lain: (1) Guru membagikan materi, (2) Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama-sama, (3) Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut, (4) Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata-kata yang sukar, (5) Guru membagikan kartu indeks dan meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan, (6) Guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, dikocok

dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, (7) Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya, (8) Guru mengundang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada dalam kartu indeks beserta dengan jawabannya, (9) Guru meminta peserta didik untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya, Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan, (10) Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah, (11) Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik bagi guru, peserta didik maupun bagi peneliti lain.

1. Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca maupun keterampilan berbahasa yang lain. Dalam penerapannya, sebaiknya guru melibatkan peserta didik untuk aktif di dalam kelas. Guru juga diharapkan dapat lebih variatif pada saat memberikan materi.

2. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik senantiasa aktif serta memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Berbahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuttal, Christine. 1988. *Teaching Reading Skills in Foreign Language*. London : Heinemann Educational Books.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

